

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Kinerja Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Di Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara

Pada bab ini diuraikan hasil penelitian mengenai kinerja pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung di Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara dengan mendeskripsikan hasil temuan ini peneliti mendapatkan dari data primer dan sekunder dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini merupakan pihak dari Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara yang bekerja mengelola perpustakaan dengan standart yang ditentukan yang mana peneliti melibatkan 6 orang pustakawan dalam melakukan wawancara dari pertanyaan penelitian yang telah dibuat.

Informan dari pihak Dinas perpustakaan Kabupaten Batu Bara merupakan informan yang diwawancarai melalui perkenalan terlebih dahulu, kemudian diminta waktu dan ketersediannya untuk menjawab pertanyaan dari peneliti secara realita, peneliti menjelaskan terlebih dahulu mengenai maksud dan tujuan dari topik penelitian yang diangkat dan melakukan pengumpulan data melalui wawancara yang dilakukan terhadap pihak sebagai informan dari penelitian ini. Selain melakukan wawancara penelitian juga dilakukan dengan cara mengobservasi atau mengamati lokasi penelitian dan semua proses pengumpulan data tersebut dilakukan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara.

Wawancara dilakukan berdasarkan pada pedoman wawancara yang telah disusun oleh peneliti dengan teknik wawancara mendalam. Informan menjawab pertanyaan dari peneliti secara alamiah, apa adanya dan tidak dibuat-buat sedemikian rupa demi tujuan tertentu. Isi wawancara berkembang sesuai dengan jawaban yang diberikan informan kepada peneliti.

Adapun kinerja yang dilakukan oleh pustakawan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara dalam meningkatkan minat kunjung sebagai berikut:

- a. Mempromosikan perpustakaan

Sebuah perpustakaan dikatakan perpustakaan yang baik merupakan perpustakaan yang pengunjungnya banyak, oleh karena itu untuk dapat menarik pengunjung agar berkunjung ke perpustakaan pustakawan dituntut untuk bekerja sesuai dengan tujuan dan visi dan misi dari suatu perpustakaan tempatnya bekerja. Mempromosikan perpustakaan merupakan proses untuk memperkenalkan semua kegiatan, layanan, dan koleksi yang ada di perpustakaan kepada seluruh masyarakat baik itu dari pelajar, mahasiswa, dan masyarakat lainnya

Dinas perpustakaan Kabupaten Batu Bara melakukan promosi perpustakaan dengan cara membuat brosur dan pamphlet sebagai media yang digunakan dalam melakukan promosi. Setelah pembuatan brosur pustakawan atau pegawai yang bekerja di Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara melakukan pembagian brosur kepada seluruh masyarakat yang ada disekitar Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara serta memberikan arahan kepada masyarakat agar berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti ke informan yang mengatakan bahwa:

“di Dinas perpustakaan ini kami melakukan promosi perpustakaan dengan cara membuat dan menyebarkan pamphlet ke seluruh masyarakat tidak hanya itu kami juga mempromosikan perpustakaan dari media sosial dengan cara membuat akun facebook serta membuat aplikasi untuk mempermudah pengguna dalam membaca dan meminjam buku”. (Wawancara dengan Fera Ginting, Rabu, 22 September 2021, 10. 15 WIB)

Dari hasil wawancara diatas salah satu kinerja yang dilakukan pustakawan Dinas perpustakaan Kabupaten Batu Bara adalah dengan mempromosikan perpustakaan ke seluruh masyarakat dengan cara membuat brosur dan pamphlet serta dengan mempromosikan perpustakaan melalui media sosial yaitu facebook dan website mengenai Dinas perpustakaan Kabupaten Batu Bara. Hal yang sama juga disampaikan oleh ibuk Radhiatul Jannah Zaluku sebagai Kasi Pengembangan Pembudayaan Kegemaran Membaca di Dinas perpustakaan Kabupaten Batu Bara.

“kami disini melakukan promosi perpustakaan dengan membuat dan menyebarkan pamphlet kemasyarakat agar masyarakat mengetahui apa saja kegiatan, layanan serta koleksi apa saja yang ada di Dinas Perpustakaan ini, oleh karena itu mungkin dengan adanya promosi yang dilakukan masyarakat tertarik untuk berkunjung”.(Wawancara dengan Radhiatul Jannah Zaluku, Senin 27 September 2021, 10. 30 WIB)

Dari hasil wawancara dengan informan yang kedua dapat kita ketahui bahwa kinerja yang dilakukan pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung di perpustakaan adalah dengan mempromosikan perpustakaan ke masyarakat dengan cara menyebarkan brosur dan pamphlet agar

masyarakat tau apa saja kegiatan, layanan dan koleksi yang ada di Dinas perpustakaan Kabupaten Batu Bara. Hal yang sama juga disampaikan oleh bapak Ujuan Manurung sebagai Kasi Pengembangan Koleksi, Pengolahan dan Pelestarian Bahan Perpustakaan.

“agar pengunjung tertarik untuk datang ke Dinas Perpustakaan ini kami melakukan promosi kepada masyarakat dengan cara membuat pamflet dan brosur serta disebarakan kepada masyarakat Batu Bara”.(Wawancara dengan Ujuan Manurung, Kamis 23 September 2021, 10.00 WIB)

Dari hasil wawancara dengan informan yang ketiga dapat kita ketahui bahwa kinerja yang dilakukan pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung dip Perpustakaan adalah dengan mempromosikan perpustakaan ke masyarakat dengan cara menyebarkan brosur dan pamflet agar masyarakat tau apa saja kegiatan, layanan dan koleksi yang ada di Dinas perpustakaan Kabupaten Batu Bara. Hal yang sama juga disampaikan oleh ibuk Erika Sinaga, Maya Sukanti dan Hermayanthi Syahfitri yang menyatakan bahwa:

“cara kami untuk menarik pengunjung agar tertarik ke Dinas Perpustakaan ini yaitu dengan cara melakukan promosi dan mengajak masyarakat untuk berkunjung, karena dengan kita datang ke perpustakaan dan membaca koleksi yang ada di perpustakaan itu sangat bermanfaat bagi masyarakat tersebut dimana membaca merupakan cara kita untuk mendapatkan informasi yang tidak kita ketahui”.(Wawancara dengan Erika Sinaga, Jumat 24 September 2021, 11.00 WIB)

Dari hasil wawancara dengan informan keempat dapat diketahui bahwa dalam meningkatkan minat kunjung di Dinas perpustakaan Kabupaten Batu Bara pustakawan mempromosikan perpustakaan dengan cara menyebarkan brosur dan membuat pamflet dan membuat akun media sosial mengenai Dinas perpustakaan Kabupaten Batu Bara.

“Untuk menarik pengunjung kami melakukan promosi perpustakaan, agar banyak yang mengetahui apa saja yang ada di perpustakaan serta koleksi-koleksi apa saja yang tersedia di perpustakaan”. (Wawancara dengan Maya Sukanti, Senin 27 September 2021, 9.30 WIB)

Dari hasil wawancara dengan informan kelima dapat diketahui bahwa dalam meningkatkan minat kunjung di Dinas perpustakaan Kabupaten Batu Bara pustakawan mempromosikan perpustakaan dengan cara menyebarkan brosur dan membuat pamflet dan membuat akun media sosial mengenai Dinas perpustakaan Kabupaten Batu Bara.

“Cara yang kami lakukan agar pengunjung tertarik ke Dinas Perpustakaan adalah dengan mengajak dan mensosialisasikan perpustakaan ke orang-orang terdekat ataupun

ke teman terdekat dulu, baru ke masyarakat yang lainnya” (Wawancara dengan Hermayanthi Syahfitri, Selasa, 28 September 2021, 9.00 WIB)

Berdasarkan dari jawaban wawancara yang dilakukan, dapat diketahui kinerja yang dilakukan pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung di Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara sudah sangat profesional dalam melaksanakan kerjanya sebagai pustakawan.

b. Memberikan pelayanan yang baik kepada pengguna perpustakaan

Perpustakaan yang baik dapat dilihat dan diukur dari keberhasilannya dalam memenuhi kebutuhan penggunanya dan dapat melayani dengan kemampuan yang dimiliki kepada masyarakat penggunanya. Dalam melakukan pelayanan kepada pemustaka, pustakawan harus membuat pemustaka merasa diistimewakan dan merasa penting karena dalam mencari dan menemukan informasi yang dibutuhkan pengguna, pengguna membutuhkan pustakawan yang dapat membantunya. Jika pengguna terbantu oleh pustakawan maka pengguna akan merasa nyaman dan akan merasa perlunya berkunjung ke perpustakaan. Dalam hal ini dapat kita lihat dari jawaban pustakawan yang diwawancara oleh peneliti yang menyatakan bahwa:

“Pelayanan yang kami berikan di Dinas perpustakaan ini sudah sangat baik, karena kami sebagai pustakawan bersikap selalu ramah kepada pengguna dan sebisa mungkin membantu pengguna mencari yang dibutuhkannya”. (Wawancara dengan Fera Ginting, Rabu, 22 September 2021, 10.15 WIB)

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pelayanan yang ada di Dinas perpustakaan Kabupaten Batu Bara sudah sangat baik, karena pustakawan yang ada di Dinas perpustakaan tersebut sering membantu pengguna dalam mencari dan menemukan koleksi yang dibutuhkan. Hal yang sama juga disampaikan oleh ibu Erika Sinaga yang menyatakan bahwa:

“Pelayanan yang kami berikan kepada pengguna sudah baik karena pada saat pengguna mengunjungi perpustakaan kami melayani dengan ramah dan bersikap sopan serta kami akan membantu pengguna apabila mengalami kesulitan dalam mencari koleksi yang dibutuhkan”. (Wawancara dengan Erika Sinaga, Jumat, 24 September 2021, 11.00 WIB)

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pelayanan yang ada di Dinas perpustakaan Kabupaten Batu Bara sudah sangat baik, karena pustakawan yang ada di Dinas perpustakaan tersebut sering membantu pengguna dalam mencari dan menemukan koleksi yang dibutuhkan. Hal yang sama juga disampaikan oleh ibu Radhiatul Jannah Zaluku yang menyatakan bahwa:

“Di Dinas perpustakaan ini, kami sebagai pustakawan disini tidak membatasi pengguna yang berkunjung dalam memilih koleksi yang mereka inginkan, kami disini berusaha memberikan pelayanan yang baik agar mereka merasa puas supaya mereka betah dan berkunjung kembali kesini” (Wawancara dengan Radhiatul Jannah Zaluku, Senin, 27 September 2021, 10.30 WIB)

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pelayanan yang ada di Dinas perpustakaan Kabupaten Batu Bara sudah sangat baik, karena pustakawan yang ada di Dinas perpustakaan tersebut sering membantu pengguna dalam mencari dan menemukan koleksi yang dibutuhkan. Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Ujuan Manurung, ibu Maya Sukanti dan Hermayanthi Syahfitri yang menyatakan bahwa:

“Kami pustakawan di Dinas Perpustakaan sudah memberikan pelayanan yang baik kepada pengguna dengan cara membantu dan bersikap ramah kepada pengguna agar mereka merasa puas dan mau berkunjung kembali ke perpustakaan”. (Wawancara dengan Ujuan Manurung, Kamis, 23 September 2021, 10.00 WIB)

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pelayanan yang ada di Dinas perpustakaan Kabupaten Batu Bara sudah sangat baik, karena pustakawan yang ada di Dinas perpustakaan tersebut sering membantu pengguna dalam mencari dan menemukan koleksi yang dibutuhkan. Pustakawan juga bersikap baik kepada pengguna oleh karena itu pelayanan yang baik merupakan salah satu untuk pengguna berkunjung ke perpustakaan.

“pelayanan yang kami berikan kepada pengguna sudah baik karena kami tidak membatasi pengguna dalam mencari koleksi yang dibutuhkan, serta kami juga akan membantu pengguna yang kesulitan dalam mencari koleksi yang dibutuhkan”. (Wawancara dengan Maya Sukanti, Senin, 27 September 2021, 9.30 WIB)

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pelayanan yang ada di Dinas perpustakaan Kabupaten Batu Bara sudah sangat baik, karena pustakawan yang ada di Dinas perpustakaan tersebut sering membantu pengguna dalam mencari dan menemukan koleksi yang dibutuhkan. Pelayanan yang baik juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat kunjung pengguna ke perpustakaan.

“Pelayanan disini sudah bagus karena kami sebagai pustakawan sudah memberikan pelayanan yang baik kepada pengguna dengan bersikap ramah serta membantu pengguna untuk mencari informasi atau koleksi yang dibutuhkannya”. (Wawancara dengan Hermayanthi Syahfitri, Selasa, 28 2021, 9.00 WIB)

Pelayanan di Dinas perpustakaan Kabupaten Batu Bara menggunakan sistem *open access* dimana pengguna langsung memilih koleksi yang dibutuhkan, serta untuk berkunjung Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara cukup mengisi buku tamu yang disediakan, dan jika pengguna ingin menjadi anggota perpustakaan cukup melengkapi persyaratan yang telah ditentukan oleh Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara.

c. Menyediakan koleksi yang memadai

Suatu perpustakaan dinilai pada kemampuannya memenuhi dan melayani kebutuhan penggunanya atas pengetahuan dan informasi. Banyak hal yang perlu disiapkan agar perpustakaan berkemampuan memenuhi harapan penggunanya, diantaranya adalah penyediaan bahan pustaka yang memadai. Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara telah menyediakan bahan pustaka yang banyak dan memadai untuk penggunanya seperti yang dikatakan oleh pustakawannya yang telah menjawab pertanyaan dari peneliti yang menyatakan bahwa:

“Koleksi yang ada di perpustakaan sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna karena banyak dari sumber daya manusia atau pustakawan di Dinas perpustakaan ini merupakan pustakawan yang berlatar belakang pendidikan ilmu perpustakaan sehingga koleksi yang ada di dinas perpustakaan ini kami kelola dengan baik dan sesuai kebutuhan pengguna”. (Wawancara dengan Fera Ginting, Rabu, 23 September 2021, 10.15 WIB)

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut dapat kita ketahui bahwa koleksi yang ada di Dinas perpustakaan Kabupaten Batu Bara sudah sesuai dengan kebutuhan penggunanya, dan juga koleksi diolah oleh pustakawan sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Hal yang sama juga disampaikan oleh ibuk Radhiatul Jannah Zaluku yang menyatakan bahwa:

“Koleksi yang kami sediakan di perpustakaan sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna dan memadai karena semua jenis bidang ilmu sudah disediakan di Dinas perpustakaan ini”. (Wawancara dengan Radhiatul Jannah Zaluku, Senin, 27 September 2021, 10.30 WIB)

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut dapat kita ketahui bahwa koleksi yang ada di Dinas perpustakaan Kabupaten Batu Bara sudah sesuai dengan kebutuhan penggunanya, dan juga koleksi diolah oleh pustakawan sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Hal yang sama juga disampaikan oleh ibuk Erika Sinaga yang menyatakan bahwa:

“Kami pustakawan yang bekerja di sini berusaha sekali melengkapi koleksi bahan pustaka, supaya Dinas perpustakaan ini selalu ramai yang mengunjungi”.(Wawancara dengan Erika Sinaga, Jumat 24 September 2021, 11.00 WIB)

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut dapat kita ketahui bahwa koleksi yang ada di Dinas perpustakaan Kabupaten Batu Bara sudah sesuai dengan kebutuhan penggunanya, dan juga koleksi diolah oleh pustakawan sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Hal yang sama disampaikan oleh bapak Ujuan Manurung yang menyatakan bahwa:

“Dinas perpustakaan ini koleksinya sudah memadai dan sesuai dengan kebutuhan penggunanya karena koleksi yang disediakan tidak hanya berupa buku tapi majalah, Koran, globe, dan audio visual sesuai dengan kebutuhan pengguna”. (Wawancara dengan Ujuan Manurung, Kamis, 23 September 2021, 10.00 WIB)

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut dapat kita ketahui bahwa koleksi yang ada di Dinas perpustakaan Kabupaten Batu Bara sudah sesuai dengan kebutuhan penggunanya, dan juga koleksi diolah oleh pustakawan sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Hal yang sama juga disampaikan oleh ibuk Hermayanthi Syahfitri dan ibuk Maya Sukanti yang menyatakan bahwa:

“koleksi yang ada di Dinas perpustakaan ini sudah sesuai karena dari bidang agama, bidang pendidikan dan bidang-bidang lainnya sudah disediakan di perpustakaan ini”.(Wawancara dengan Hermayanthi Syahfitri, Selasa, 28 September 2021, 9.00 WIB)

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut dapat kita ketahui bahwa koleksi yang ada di Dinas perpustakaan Kabupaten Batu Bara sudah sesuai dengan kebutuhan penggunanya, dan juga koleksi diolah oleh pustakawan sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Koleksi merupakan salah satu faktor yang mendorong agar pengguna ingin berkunjung lagi ke perpustakaan.

“Dinas perpustakaan ini memiliki koleksi yang sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna dimana semua bidang ilmu sudah disediakan di perpustakaan ini”.(Wawancara dengan Maya Sukanti, Senin, 27 September 2021, 9.30 WIB)

Koleksi bahan pustaka yang baik merupakan koleksi yang dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan penggunanya. Banyaknya koleksi bahan pustaka itu merupakan daya tarik bagi pengguna perpustakaan, sehingga makin banyak dan lengkap yang koleksi dibaca dan dipinjam, maka akan semakin ramai pula masyarakat yang mengunjungi perpustakaan dan semakin tinggi integritas layanan sirkulasi.

d. Penataan ruangan perpustakaan semenarik mungkin

Gedung dan ruangan di perpustakaan perlu diatur dan ditata sebaik-baiknya sebagaimana fungsinya sebagai pusat atau penyalur informasi. Pembagian ruangan disesuaikan dengan keperluan perpustakaan sebagai unit kerja yang menyimpan dan mengelola bahan pustaka. Ruangan yang ditata dengan baik dan nyaman akan menarik perhatian pemustaka sehingga ketika pemustaka berkunjung ingin terus berada di dalam ruangan dan ingin kembali berkunjung keesokan harinya.

Penataan di Dinas perpustakaan Kabupaten Batu Bara sudah sangat rapi dan nyaman untuk pustakawan dan penggunanya sehingga menarik perhatian pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan tersebut. Pustakawan menciptakan ketenangan dan kenyamanan dengan cara mengatur ruangan serta peralatan perpustakaan utamanya meja baca dan rak-rak buku yang diatur sesuai dengan nomor klasifikasinya.

Dinas perpustakaan Kabupaten Batu Bara memiliki gedung dan ruangan yang kurang luas sehingga pustakawannya menata ruangan agar nyaman digunakan untuk pengguna sehingga pustakawan berusaha membuat ruangan yang multifungsi sehingga antara ruangan membaca, ruangan anak, ruangan internet bersatu dalam satu ruangan dan ditata senyaman mungkin untuk penggunanya. Hal ini dapat kita ketahui dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap informan penelitian yang menyatakan bahwa:

“ruangan yang ada di Dinas perpustakaan ini kami tata sesuai dengan kenyamanan pengguna, karena keterbatasan ruangan yang kurang luas akhirnya kami buat ruangan yang disini menjadi ruangan multifungsi dimana bisa dilihat buku-buku umum, ruangan anak dan ruangan internet bergabung menjadi satu ruangan, akan tetapi kami disini berusaha menata ruangan semenarik mungkin agar pengguna mau berkunjung lagi keesokkan ke perpustakaan”.(Wawancara dengan Fera Ginting, Rabu, 22 September 2021, 10.15 WIB)

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa penataan ruangan di Dinas perpustakaan cukup menarik bagi penggunanya dan dibuat senyaman mungkin, namun ruangan yang disediakan dibuat sebagai ruangan multifungsi. Hal yang sama disampaikan oleh ibuk Erika Sinaga yang menyatakan bahwa:

“Di sini kami pustakawan berusaha mengatur isi ruangan semenarik mungkin sehingga pemustaka tertarik datang dan berkunjung ke perpustakaan kami, walaupun ruangan yang disediakan tidak cukup luas tetapi kami berusaha menciptakan rasa nyaman pada saat pengguna berkunjung”.(Wawancara dengan Erika Sinaga, Jumat, 24 September 2021, 11.00 WIB)

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa penataan ruangan di Dinas perpustakaan cukup menarik bagi penggunanya dan dibuat nyaman mungkin, namun ruangan yang disediakan dibuat sebagai ruangan multifungsi. Hal yang sama juga disampaikan oleh bapak Ujuan manurung yang menyatakan bahwa:

“gedung dinas perpustakaan ini memiliki gedung yang kurang luas tetapi kami sebagai pustakawan berusaha menata ruangan sesuai kenyamanan pengguna dan semenarik mungkin agar pengguna ingin berkunjung ke perpustakaan ini”.(Wawancara dengan Ujuan Manurung, Kamis, 23 September 2021, 10.00 WIB)

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa penataan ruangan di Dinas perpustakaan cukup menarik bagi penggunanya dan dibuat nyaman mungkin, namun ruangan yang disediakan dibuat sebagai ruangan multifungsi. Hal yang sama juga disampaikan oleh ibuk Radhiatul Jannah Zaluku, ibuk Hermayanthi Syahfitri dan ibuk Maya Sukanti yang menyatakan bahwa:

“kami disini menata ruangan semenarik mungkin dan berusaha menciptakan kenyamanan bagi pengguna sehingga pengguna ingin mengunjungi perpustakaan ini meskipun ruangan yang ada diperpustakaan ini kurang luas sehingga kami memanfaatkan ruangan yang disediakan sebagai ruangan multifungsi”.(Wawancara dengan Radhiatul Jannah Zaluku, Senin, 27 September 2021, 10.30 WIB)

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa penataan ruangan di Dinas perpustakaan cukup menarik bagi penggunanya dan dibuat nyaman mungkin, namun ruangan yang disediakan dibuat sebagai ruangan multifungsi.

“ruangan diperpustakaan ini sudah kami tata semenarik mungkin untuk pengguna yang berkunjung,akan tetapi karena kurangnya luas ruangan yang disediakan kami tidak menyediakan taman baca untuk anak yang mungkin bisa dilihat kurang nyaman bagi pengguna anak-anak”.(Wawancara dengan Hermayanthi Syahfitri, Selasa, 28 September 2021, 9.00 WIB)

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa penataan ruangan di Dinas perpustakaan cukup menarik bagi penggunanya dan dibuat nyaman mungkin, namun ruangan yang disediakan dibuat sebagai ruangan multifungsi. Dalam penataan ruang diperpustakaan peran pustakawan sangat penting karena pustakawan yang lebih mengutamakan kenyamanan pengguna itu sangat berguna dalam meningkatkan minat kunjung pengguna ke perpustakaan.

“kami disini berusaha membuat ruangan semenarik dan nyaman mungkin untuk pengguna, meskipun fasilitas yang disediakan kurang memadai untuk pengguna perpustakaan”.(Maya Sukanti, wawancara 27 September 2021)

Dalam sebuah ruangan perpustakaan terdapat perabotan dan perlengkapan-perlengkapan sebagai alat pendukung dari suatu ruangan. Perabot dan perlengkapan dalam perpustakaan yaitu untuk layanan kepada pengguna, jenisnya sangat tergantung kepada jenis atau sistem layanan yang diterapkan di perpustakaan tersebut. Perabot merupakan barang-barang yang berfungsi sebagai wadah atau wahana penunjang dari fungsi perpustakaan seperti meja, kursi, rak buku dan lain-lainnya, sedangkan perlengkapan merupakan barang perlengkapan dari suatu komponen dan kegiatan perpustakaan antara lain komputer, layar proyektor dan lain-lainnya.

Di Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara terdapat beberapa perlengkapan untuk menunjang pelayanan kepada pengguna, diantaranya meja, kursi dan rak buku yang ditata untuk kenyamanan pengguna yang berkunjung ke perpustakaan.

2. Kendala-Kendala yang dihadapi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Di Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara

a. Kurangnya Fasilitas yang memadai

Fasilitas merupakan perlengkapan dari suatu perpustakaan, fasilitas yang disediakan di perpustakaan harus bisa memberikan kenyamanan bagi pengguna perpustakaan maupun pustakawan yang berkerja di suatu perpustakaan tersebut. Fasilitas merupakan salah satu hal yang penting dari perpustakaan yang bisa menarik minat kunjung dari pengguna perpustakaan karena dengan lengkapnya fasilitas yang disediakan maka pengguna merasa nyaman dan merasa bahwa perpustakaan wajib dikunjungi untuk mendapatkan sebuah informasi.

Di Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara fasilitas yang disediakan belum cukup lengkap bisa dilihat dari pendingin ruangan, meja dan kursi yang kurang memadai untuk pengguna perpustakaan. Hal ini dapat kita ketahui dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap informan penelitian yang menyatakan bahwa:

“fasilitas yang disediakan disini belum cukup lengkap, karena bisa kita lihat ruangan yang ada di perpustakaan ini dibuat sebagai ruangan multifungsi serta meja dan kursi untuk membaca masih kurang serta tidak adanya pendingin ruangan yang membuat pengunjung kurang nyaman pada saat berkunjung” (Wawancara dengan Fera Ginting, Rabu, 22 September 2021, 10.15 WIB)

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa fasilitas yang ada di Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara belum lengkap, karena kurangnya meja dan kursi tempat baca serta pendingin ruangan yang kemungkinan membuat pengguna kurang nyaman berlama-lama berada di Dinas perpustakaan tersebut. Hal yang sama disampaikan oleh ibuk Erika Sinaga yang menyatakan bahwa:

“kurangnya fasilitas yang ada membuat kami disini kesulitan dalam menyediakan kenyamanan membaca terhadap pengguna yang berkunjung”.(Wawancara dengan Erika Sinaga, Jumat, 24 September 2021, 11.00 WIB)

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa fasilitas yang ada di Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara belum lengkap, karena kurangnya meja dan kursi tempat baca serta pendingin ruangan yang kemungkinan membuat pengguna kurang nyaman berlama-lama berada di Dinas perpustakaan tersebut. Hal yang sama disampaikan oleh bapak Ujuan Manurung yang menyatakan bahwa:

“di Dinas perpustakaan ini fasilitas yang ada masih kurang, karena bisa kita lihat dari meja dan kursi yang disediakan masih kurang serta ruangan yang adapun masih kurang luas apalagi ruangnya yang ada bergabung dengan ruangan layanan anak dan layanan internet, mungkin bisa dikatakan kurang nyaman bagi pengguna yang berkunjung karena keterbatasan fasilitasnya”.(Wawancara dengan Ujuan Manurung, Kamis, 23 September 2021, 10.00 WIB)

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa fasilitas yang ada di Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara belum lengkap, karena kurangnya meja dan kursi tempat baca serta pendingin ruangan yang kemungkinan membuat pengguna kurang nyaman berlama-lama berada di Dinas perpustakaan tersebut. Hal yang sama juga disampaikan oleh ibuk Radhiatul Jannah Zaluku, ibuk Hermayanthi Syahfitri dan ibuk Maya Sukanti yang menyatakan bahwa:

“kurangnya fasilitas yang ada di Dinas perpustakaan seperti pendingin ruangan, meja dan kursi yang belum memadai dapat membuat pengunjung tidak nyaman saat berkunjung dan membaca di Dinas perpustakaan ini”.(Wawancara dengan Radhiatul Jannah Zaluku, Senin, 27 September 2021, 10.30 WIB)

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa fasilitas yang ada di Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara belum lengkap, karena kurangnya meja dan kursi tempat baca serta pendingin ruangan yang kemungkinan membuat pengguna kurang nyaman berlama-lama berada di Dinas perpustakaan tersebut.

“fasilitas disini masih kurang lengkap, karena bisa dilihat dari meja dan kursi yang disediakan masih kurang banyak dan masih kurangnya taman baca bagi pembaca yang berkunjung di dinas perpustakaan ini”. (Wawancara dengan Hermayanthi Syahfitri, Selasa, 28 September 2021, 9.00 WIB)

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa fasilitas yang ada di Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara belum lengkap, karena kurangnya meja dan kursi tempat baca serta pendingin ruangan yang kemungkinan membuat pengguna kurang nyaman berlama-lama berada di Dinas perpustakaan tersebut.

“kami disini masih kekurangan fasilitas dalam memberikan kenyamanan terhadap pengguna karena dari tempat baca yang kami sediakan meja dan kursi masih belum cukup memadai untuk pengguna serta kurangnya pendingin ruangan membuat ruangan kurang nyaman bagi pengguna perpustakaan”.(Wawancara dengan Maya Sukanti, Senin, 27 September 2021, 9.30 WIB)

Fasilitas di Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara dapat terbilang masih belum memadai hal ini dapat mempengaruhi minat kunjung dari suatu perpustakaan. Pengguna yang telah berkunjung akan merasa kurang nyaman sehingga tidak ingin berkunjung lagi ke perpustakaan.

b. Pemustaka tidak mematuhi tata tertib perpustakaan

Di Dinas perpustakaan Kabupaten Batu Bara sebagian pemustaka yang datang ke perpustakaan ada yang melanggar tata tertib yang dibuat perpustakaan diantaranya tidak membuat kartu keanggotaan dan tidak mengembalikan buku yang dipinjam pada waktu yang ditentukan. Dalam hal ini banyak pemustaka yang datang ke perpustakaan tidak memiliki kartu keanggotaan sehingga tata tertib yang ada di perpustakaan tidak bisa diberlakukan, dan dengan adanya buku yang belum dikembalikan oleh pengguna yang meminjam buku maka pengguna yang lainnya tidak bisa meminjam buku yang sama dikarenakan buku tersebut belum dikembalikan. Hal diatas sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan yang menyatakan:

“pengguna yang datang kesini masih banyak melanggar tata tertib yang kami buat seperti tidak mengembalikan buku sesuai waktu yang kami tentukan sehingga pengguna yang lain tidak dapat meminjam buku yang sama, hal ini masih menjadi kendala kami dalam memberikan pelayanan kepada pengguna perpustakaan ini”. Wawancara dengan Fera Ginting, Rabu, 22 September 2021, 10. 15 WIB)

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa kendala yang dihadapi pustakawan dalam meningkatkan kinerjanya adalah pengguna itu sendiri yang dimana tidak dapat mematuhi tata tertib yang dibuat oleh Dinas perputakaan Kabupaten Batu Bara. Dalam hal ini pustakawan juga berusaha untuk menertibkan pengguna dengan cara memberikan arahan atau mengingatkan kembali kepada pengguna untuk menertibkan peraturan yang telah dibuat. Hal yang sama juga disampaikan oleh ibuk Erika Sinaga, Maya Sukanti dan Hermayanthi Syahfitri yang menyatakan bahwa:

“penguna yang datang disini terkadang tidak mematuhi peraturan yang sudah dibuat Dinas perpustakaan seperti tidak membuat kartu keanggotanya, maka pada saat pengguna perpustakaan yang ingin meminjam buku, tidak diberlakukan karena tidak adanya hak dalam peminjaman bahan pustaka bagi pengguna yang belum terdaftar sebagai anggota, oelh karena itu pengguna terkadang merasa kurang nyaman karena apa yang dibutuhkan tidak bisa dibantu ”.(Wawancara dengan Erika Sinaga, Jumat 24 September 2021, 11.00 WIB)

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa kendala yang dihadapi pustakawan dalam meningkatkan kinerjanya adalah pengguna itu sendiri yang dimana tidak dapat mematuhi tata tertib yang dibuat oleh Dinas perputakaan Kabupaten Batu Bara. Dalam hal ini pustakawan juga berusaha untuk menertibkan pengguna dengan cara memberikan arahan atau mengingatkan kembali kepada pengguna untuk menertibkan peraturan yang telah dibuat.

“Dalam kegiatan pelayanan disini banyak pengguna yang terkadang mengeluh karena koleksi yang dicari atau yang diinginkan tidak ada, hal ini dikarenakan adanya pengguna yang tidak mengembalikan bahan pustaka, bukan karena tidak tersedianya bahan pustaka oleh dinas perpustakaan ini.” (Wawancara dengan Maya Sukanti, Senin 27 September 2021, 9. 30 WIB)

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa kendala yang dihadapi pustakawan dalam meningkatkan kinerjanya adalah pengguna itu sendiri yang dimana tidak dapat mematuhi tata tertib yang dibuat oleh Dinas perputakaan Kabupaten Batu Bara. Dalam hal ini pustakawan juga berusaha untuk menertibkan pengguna dengan cara memberikan arahan atau mengingatkan kembali kepada pengguna untuk menertibkan peraturan yang telah dibuat.

“dalam memberikan pelayanan disini banyak pengguna yang kadang tidak mematuhi tata tertib yang dibuat seperti pengguna yang ingin mendaftarkan diri menjadi anggota dengan mengambil formulir yang disediakan, tetapi tidak mengembalikan formulir kepada kami sehingga pengguna tersebut tidak bisa terdaftar sebagai anggota di Dinas

perpustakaan, oelh karena itu pengguna juga tidak bisa meminjam bahan pustaka.”
(Wawancara dengan Hermayanthi Syahfitri, Selasa, 28 September 2021, 9.00 WIB)

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa kendala yang dihadapi pustakawan dalam meningkatkan kinerjanya adalah pengguna itu sendiri yang dimana tidak dapat mematuhi tata tertib yang dibuat oleh Dinas perputakaan Kabupaten Batu Bara. Dalam hal ini pustakawan juga berusaha untuk menertibkan pengguna dengan cara memberikan arahan atau mengingatkan kembali kepada pengguna untuk menertibkan peraturan yang telah dibuat. Hal yang sama juga disampaikan oleh ibuk Radhiatul Jannah Zaluku dan bapak Ujuan Manurung, yang menyatakan bahwa:

“dari banyaknya pengguna yang datang keperpustakaan terkadang masih ada pengguna yang tidak mematuhi tata tertib yang dibuat Dinas perpustakaan ini, yang bisa dilihat dari adanya buku yang tidak dikembalikan pada waktu yang ditentukan.” ”.(
Wawancara dengan Radhiatul Jannah Zaluku, Senin 27 September 2021, 10. 30 WIB)

Hal tersebut diketahui bahwa kendala yang dihadapi pustakawan dalam meningkatkan kinerjanya adalah pengguna itu sendiri yang dimana tidak dapat mematuhi tata tertib yang dibuat oleh Dinas perputakaan Kabupaten Batu Bara. Dalam hal ini pustakawan juga berusaha untuk menertibkan pengguna dengan cara memberikan arahan atau mengingatkan kembali kepada pengguna untuk menertibkan peraturan yang telah dibuat.

“kendala yang kami hadapi yaitu masih ada pengguna yang tidak mematuhi tata tertib yang kami buat, seperti tidak mengembalikan bahan pustaka yang dipinjam dan tidak mendaftarkan diri sebagai anggota”. ”.(Wawancara dengan Ujuan Manurung, Kamis 23 September 2021, 10.00 WIB)

Hal seperti ini sering terjadi karena tidak adanya kesadaran pengguna untuk mematuhi tata tertib yang sudah dibuat oleh Dinas perpustakaan Kabupaten Batu Bara.

B. Pembahasan

1. Kinerja Pustakawan dalam meningkatkan Minat Kunjung di Dinas Perpustakaan Kabupten Batu Bara

Kinerja yang dilakukan pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung di Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara adalah mempromosikan dan mengenalkan perpustakaan, memberikan pelayanan yang baik kepada pengguna, menyediakan koleksi yang memadai, dan penataan ruangan perpustakaan semenarik mungkin dan senyaman mungkin bagi pengguna

perpustakaan. Adapun kinerja yang dilakukan pustakawan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara dalam meningkatkan minat kunjung sebagai berikut:

a. Promosi perpustakaan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara serta mencermati data yang telah dideskripsikan di atas maka dapat dilihat bahwa salah satu kinerja yang dilakukan pustakawan di Dinas Kabupaten Batu Bara adalah dengan mempromosikan dan mengenalkan perpustakaan ke seluruh masyarakat yang ada di wilayah Batu Bara. Promosi dilakukan agar masyarakat mengetahui tentang perpustakaan baik itu dari pelayanan, koleksi, fasilitas serta kegiatan yang dilakukan oleh Dinas perpustakaan.

Promosi merupakan suatu upaya untuk mengenalkan seluruh kegiatan yang ada di perpustakaan baik dari segi fasilitas, koleksi, layanan dan manfaat yang dapat diperoleh oleh pengguna perpustakaan secara lebih jelas agar diketahui oleh masyarakat umum. Dalam mempromosikan perpustakaan pustakawan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara melakukan promosi melalui penyebaran brosur, pembuatan pamflet, dan melalui media sosial.

Dalam penyebaran brosur pustakawan langsung kedesa-desa untuk membagikannya dan membuat pamflet agar seluruh masyarakat tahu akan pentingnya berkunjung ke perpustakaan. Untuk promosi melalui media sosial pustakawan membuat website dan facebook yang memuat mengenai informasi dari perpustakaan. Informasi tersebut berisi kegiatan yang dilakukan Dinas Perpustakaan, serta informasi penting lainnya mengenai Dinas perpustakaan.

b. Memberikan pelayanan yang baik kepada pengguna perpustakaan

Pelayanan merupakan semua kegiatan pelayanan yang diberikan kepada pengguna yang berkaitan dengan pemanfaatan, penggunaan koleksi perpustakaan yang digunakan untuk kepentingan pengguna.

Salah satu kinerja yang dilakukan pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung adalah memberikan pelayanan yang baik kepada pengguna agar pengguna ingin berkunjung lagi ke dinas perpustakaan. Pelayanan yang baik diberikan pustakawan pada saat pustakawan kesulitan dalam mencari informasi dan koleksi yang dibutuhkannya. Pelayanan yang baik juga tidak hanya membantu pustakawan akan tetapi bersikap ramah dan sopan terhadap pengguna juga menjadi daya tarik dalam meningkatkan minat kunjung, jika sikap yang baik yang ditunjukkan

pustakawan terhadap penggunanya maka pengguna merasa bahwa perpustakaan merupakan tempat yang paling nyaman dalam mencari informasi dan membaca.

Pelayanan yang baik merupakan pelayanan yang berkenaan dengan sikap yang dilakukan pustakawan dalam menjalankan tugasnya terhadap pengguna perpustakaan. Pelayanan yang baik bisa berupa membantu pengguna dalam mencari koleksi dan bersikap yang baik terhadap pengguna perpustakaan.

c. Menyediakan koleksi yang memadai

Koleksi merupakan semua bahan pustaka yang diolah, dikumpulkan, dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat berguna untuk memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi yang disediakan di perpustakaan. Perpustakaan yang memiliki koleksi yang memadai merupakan salah satu daya tarik dalam meningkatkan minat kunjung di suatu perpustakaan. Pustakawan yang ada di Dinas perpustakaan berusaha menyediakan dan mengelola koleksi yang ada di perpustakaan agar kebutuhan yang diperlukan pengguna bisa terpenuhi, sehingga pengguna yang datang ke perpustakaan akan berkunjung kembali ke perpustakaan jika apa yang dibutuhkan terpenuhi.

Pustakawan yang ada di Dinas perpustakaan mengelola bahan pustaka dengan memberi nomor dipunggung buku dan menyusun sesuai dengan nomor klasifikasi serta menyusun buku-buku ke rak yang sudah disediakan agar mempermudah pengguna untuk mencari buku-buku dan koleksi yang dibutuhkan.

d. Penataan ruang perpustakaan semenarik mungkin

Penataan ruang perpustakaan merupakan salah satu cara untuk menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan dalam suatu perpustakaan dengan cara menyusun perlengkapan dan perabotan perpustakaan pada penataan dan susunan yang tepat serta peraturan tempat kerja sehingga memberi kepuasan kerja bagi para pustakawan dan pengguna perpustakaan.

Penataan ruang perpustakaan yang dibuat menarik merupakan salah satu daya tarik bagi pengguna yang berkunjung ke Dinas perpustakaan. Ruangan yang nyaman dan menarik untuk dikunjungi bagi pengguna akan membuat pengguna akan sering mengunjungi perpustakaan. Penataan ruang di Dinas perpustakaan Batu Bara yaitu ditata dengan susunan rak-rak buku yang sejajar, susunan meja dan kursi sesuai kenyamanan pengguna, dan susunan hiasan yang melengkapi penataan ruang perpustakaan.

Penataan ruang perpustakaan yang sesuai dengan kenyamanan bagi pengguna perpustakaan dan pustakawannya merupakan salah satu cara agar perpustakaan banyak dikunjungi dan kinerja pustakawan juga berjalan dengan lancar setiap harinya.

2. Kendala yang dihadapi pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung di Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara

Adapun beberapa kendala yang dihadapi pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung sebagai berikut:

a. Kurangnya fasilitas yang disediakan

Berdasarkan dari observasi dan hasil wawancara yang telah dideskripsikan diatas, fasilitas yang ada di Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara yang disediakan belum cukup memadai dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Gedung serta fasilitas yang lainnya juga merupakan salah satu daya tarik dalam meningkatkan minat kunjung pengguna perpustakaan, jika fasilitas dan gedung nyaman bagi pengguna maka pengguna akan sering mengunjungi perpustakaan.

Fasilitas merupakan segala perlengkapan yang ada diperpustakaan yang memudahkan pengguna dalam memanfaatkan perpustakaan, sert dapat memudahkan kegiatan yang ada diperpustakaan berjalan dengan baik. Fasilitas yang disediakan di Dinas perpustakaan belum memadai dilihat dari meja dan kursi yang tidak banyak disediakan serta pendingin ruangan yang membuat ruangan tidak terlalu nyaman di gunakan pada saat membaca.

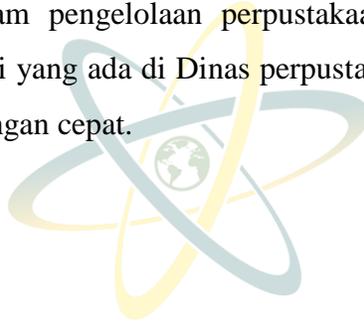
b. Pengguna yang tidak mematuhi tata tertib Perpustakaan

Pengguna perpustakaan merupakan salah satu bagian penting dari perpustakaan, jika pengguna tidak mengunjungi dan tidak memanfaatkan perpustakaan maka fungsi dan tujuan dari sebuah perpustakaan tidak akan berjalan dengan baik. Tata tertib atau peraturan yang dibuat oleh perpustakaan bertujuan agar pelayanan serta kegiatan yang ada diperpustakaan berjalan secara efektif, peraturan yang dibuat juga harus bisa dipatuhi oleh setiap pengguna perpustakaan yang berkunjung.

Di Dinas perpustakaan kabupaten Batu Bara masih terdapat pengguna perpustakaan yang tidak mematuhi tata tertib yang dibuat diantaranya masih banyak pengguna perpustakaan yang tidak mengembalikan bahan pustaka yang dipinjam dan masih banyak juga pengguna

perpustakaan yang tidak mendaftarkan diri sebagai anggota perpustakaan sehingga pengguna tidak bisa meminjam bahan pustaka di Dinas perpustakaan Batu Bara. Kendala yang dihadapi pustakawan salah satunya adalah pengguna yang tidak memiliki kesadaran untuk mematuhi tata tertib yang diberlakukan di Dinas perpustakaan.

Dalam melakukan tugasnya sebagai pustakawan tidak hanya bisa dilakukan oleh pustakawan itu sendiri tetapi memerlukan pegawai yang lainnya dalam menjalankan program-program yang dibuat serta dalam pengelolaan perpustakaan sehingga adanya kerja antara pustakawan dan pegawai-pegawai yang ada di Dinas perpustakaan dapat membuat pekerja yang dijalankan dapat terselesaikan dengan cepat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN